

# Yuniaria Angelina Kobesi

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 12-Sep-2022 02:28PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1897794703

**File name:** Yuniaria\_Angelina\_Kobesi.docx (36.59K)

**Word count:** 870

**Character count:** 5440

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI  
TAMBAK GARAM SEBELUM DAN  
SESUDAH BERMITRA DENGAN PT.  
GARAM (PERSERO) DI DESA BIPOLO,  
KABUPATEN KUPANG**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YUNIARIA ANGELINA KOBESI**

**2017340050**

## RINGKASAN

Negara Indonesia memiliki lautan yang luas sehingga disebut sebagai negara maritim. Dengan berbagai kekayaan alam yang terdapat di laut, salah satunya adalah garam. Garam merupakan sebuah sumber mata pencaharian masyarakat di pinggir pantai atau masyarakat yang hidupnya bergantung pada kekayaan alam di laut selain sebagai nelayan. Selain bagi masyarakat pinggir pantai, garam juga merupakan sebuah potensi alam yang sangat berguna bagi perekonomian negara Indonesia yang memiliki sebagian besar wilayah dengan perairan laut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendapatan para petani tambak garam sebelum dan sesudah bekerjasama dengan PT. GARAM (Persero) di wilayah Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dirancang dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara berupa kuesioner, observasi, studi pustaka dan dokumentasi.

Prosedur analisis data dengan menggunakan SPSS melalui tahapan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Uji T dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil dari penelitian ini adalah pendapatan petani tambak garam sesudah bermitra dengan PT Garam (Persero) yang menjadi meningkat karena pendapatan petani sesudah bermitra di dukung oleh faktor-faktor seperti alat yang memadai, tenaga kerja yang lebih baik dan handal, produksi garam yang sesuai dengan target perusahaan dan juga kemitraan yang dijalani oleh petani tambak garam di Desa Bipolo dengan PT. Garam (Persero) dengan luas lahan sebesar 318 hektar.

Kemitraan yang dijalankan yakni dengan menggunakan skema bagi hasil dengan hasil yang didapatkan sudah disepakati untuk dibagikan kepada Lembaga Pemangku Adat (LPA) Kabupaten Kupang, Sinode GMIT dan Pemerintahan Kabupaten Kupang.

**KATA KUNCI: PEMITRAAN, PENDAPATAN, PETANI TAMBAK GARAM**

# I.PENDAHULUAN

## 1. Latar Belakang

Lautan yang luas membuat negara Indonesia disebut sebagai negara maritim. Selain luas, laut juga memiliki kekayaan yang dijadikan sebagai potensi pada perekonomian Indonesia. Salah satu kekayaan laut yang bisa diolah dan berdaya guna besar bagi perekonomian di Indonesia yakni garam (Soekartiwi, 2010).

Garam dapat dikelola secara tradisional maupun secara modern. Secara modern biasanya dilakukan oleh perusahaan besar dengan bantuan alat evaporator dan akan menghasilkan kualitas garam yang bagus. Sedangkan garam yang dikelola secara tradisional yakni dilakukan oleh para petani garam yang merupakan masyarakat dari sebuah wilayah yang tinggal di pesisir pantai dengan menggunakan fasilitas seadanya dan didukung oleh sinar matahari untuk proses evaporasi. Kegiatan pembudidayaan garam oleh masyarakat ini dilakukan setiap tahun dan dijadikan sebagai mata pencaharian dan dikenal sebagai garam rakyat (Mustofa dan Turjono, 2015). Kegiatan garam rakyat ini dilakukan oleh para petani garam setiap tahunnya pada musim kemarau sebagai salah satu peluang untuk memperoleh pendapatan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari (Abdul, 2015)

<sup>5</sup> Kupang merupakan salah satu kota di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yakni sebuah wilayah yang mempunyai potensi pengembangan usaha tambak garam. Sejak terjadi pengembangan usaha tambak garam di Kupang pada 2001, membuat banyak nelayan ikan beralih sebagai petani tambak garam. Menurut Saputro (2011), provinsi NTT mempunyai area tambak garam yang cukup luas sebesar 765 hektar dan sebagian besar dari area tersebut berada di Kabupaten Kupang yakni seluas 489 hektar.

Analisa pendapatan petani tambak garam ini dilakukan karena usaha tambak garam oleh para petani yang ada di Kabupaten Kupang terkadang mengalami kerugian seiring berjalan waktu sehingga banyak tambak garam yang sudah tidak lagi dikelola oleh para pemiliknya dan ditutup atau dibiarkan begitu saja sehingga pada tahun 2016 PT Garam (Persero) mengajak para petani tambak garam di Kabupaten Kupang sebanyak 150 orang dalam rangka kerjasama sebagai mitra

dengan model kerjasama yakni skema bagi hasil sebanyak 10% hasil produksi diserahkan kepada petani dengan kisaran harga garam Rp 1.400 per kilogram (Irmadi *et al*, 2013)

Ambar (2004) mengatakan bahwa kemitraan merupakan sebuah bentuk kerjasama yang terdiri dari dua buah pihak atau lebih berdasarkan pada kesepakatan dan kebutuhan dengan tujuan saling meningkatkan kemampuan dan daya dalam bidang usaha masing-masing pihak sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

Desa Bipolo merupakan salah satu desa di Kabupaten Kupang, Kecamatan Sulamu yang memiliki lahan tambak garam dari hasil kerjasama antara investor dan juga petani tambak garam. Ladang garam di Desa Bipolo ini merupakan salah satu lahan garam yang berpotensi dan masih terus dikembangkan sampai dengan sekarang dengan tujuan untuk mendorong kapasitas produksi nasional dan perbaikan ekonomi masyarakat sekitar.

## **2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pendapatan para petani tambak garam sebelum dan sesudah bekerjasama dengan PT. GARAM (Persero) di wilayah Desa Bipolo, Kecamatan Sulamu, Kabupaten Kupang, Provinsi NTT.

## **3. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

### **1. Perusahaan**

Sebagai bahan informasi untuk perusahaan dalam bermitra dengan petani garam agar kerjasama antara kedua pihak bisa saling menguntungkan.

### **2. Pembaca**

Sebagai bahan tambahan dalam pembelajaran terkhusus yang berkaitan dengan ilmu-ilmu mengenai kemitraan atau kerjasama antar dua pihak dalam suatu kesepakatan. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sebagai bahan penelitian selanjutnya.

### **3. Peneliti**

Dapat digunakan sebagai dasar dalam menerapkan pengetahuan yang berasal dari teori tentang kemitraan terkhususnya yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

## **4. Hipotesis**

Diduga hubungan mitra antara PT Garam dan petani tambak garam berpengaruh positif terhadap pendapatan petani. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = pendapatan petani garam sebelum dan sesudah bermitra dengan PT Garam adalah identik (tidak berbeda secara nyata).

$H_a$  = pendapatan petani garam sebelum dan sesudah bermitra dengan PT Garam adalah berbeda secara nyata.

# Yuniaria Angelina Kobesi

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://www.tribunnews.com">www.tribunnews.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://ejurnal.undana.ac.id">ejurnal.undana.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.untirta.ac.id">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://garuda.ristekbrin.go.id">garuda.ristekbrin.go.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.tempo.co">www.tempo.co</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	1%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On